Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

Pemberdayaan Keluarga dalam Optimalisasi Pendampingan Paliatif pada Pasien Penyakit Kronis di Desa Pamboborang Kabupaten Majene

Helmi Juwita[1]*, Nurwahita[2], Muhammad Qasim[3], Ahmad Fayiz Muharram[4]
[1*,4]Program Studi Keperawatan, [2]Program Studi Pendidikan Profesi Ners,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia.
[3]Program Studi Keperawatan, STIKES Amanah Makassar, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: helmi.juwita@unsulbar.ac.id

Abstract: This community service program aims to improve family members' knowledge of providing support and care for patients with chronic diseases. The program employed an educational and mentoring approach involving 15 participants in Pamboborang Village, Majene Regency, Indonesia. Data were collected using pre-test and post-test assessments. The results indicate an increase in the proportion of participants with a good level of knowledge, from 66.7% to 80%, while the proportion with a poor level of knowledge decreased from 26.7% to 0%. The Wilcoxon signed-rank test yielded a p-value of 0.034, indicating a statistically significant change in participants' knowledge levels following the educational intervention. These findings suggest that family-centered education has the potential to improve family members' knowledge and strengthen their capacity to support the home-based care of patients with chronic diseases.

Article History:
Received: 27-09-2026
Reviewed: 29-10-2026
Accepted: 03-11-2026
Published: 20-11-2026

Key Words:
Family Empowerment; Palliative Care; Chronic Diseases; Health Education.

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam memberikan pendampingan pada pasien penyakit kronis. Metode pengabdian ini yaitu edukasi dan pendampingan yang melibatkan 15 peserta di Desa Pamboborang Kabupaten Majene. Instrumen kegiatan ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan proporsi peserta dengan pengetahuan kategori baik dari 66,7% menjadi 80%, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun dari 26,7% menjadi 0%. Berdasarkan analisis menggunakan uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai p = 0,034 yang mengindikasikan adanya perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi. Hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa pemberian edukasi dengan melibatkan keluarga berpotensi meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mendukung perawatan pasien penyakit kronis di rumah.

Sejarah Artikel:
Diterima: 27-09-2026
Direview: 29-10-2026
Disetujui: 03-11-2026
Diterbitkan: 20-11-2026

Kata Kunci:
Pemberdayaan Keluarga; Perawatan Paliatif; Penyakit Kronis; Edukasi Kesehatan.

How to Cite: Helmi Juwita, Nurwahita, Muhammad Qasim, & Ahmad Fayiz Muharram. (2026). Pemberdayaan Keluarga dalam Optimalisasi Pendampingan Paliatif pada Pasien Penyakit Kronis di Desa Pamboborang Kabupaten Majene. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *7*(4), 1631-1638. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i4.23043

https://doi.org/10.33394/jpu.v7i4.23043

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Penyakit kronik didefinisikan sebagai masalah kesehatan yang semakin meningkat yang memengaruhi kualitas hidup pasien, terutama di usia tua dan menjelang akhir kehidupan. Pendekatan perawatan paliatif yang menyeluruh dan berpusat pada pasien diperlukan karena pasien yang menderita penyakit kronis sering mengalami berbagai gejala yang kompleks, mencakup berbagai dimensi kehidupan, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Juwita et al., 2025; Qasim et al., 2025). Beberapa penyakit kronik tersebut memerlukan perawatan paliatif yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Park, 2025).

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

Perawatan paliatif merupakan pendekatan pelayanan kesehatan yang ditujukan pada pasien penderita penyakit kronis maupun kondisi terminal. Pelayanan ini berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup pasien melalui pengendalian gejala. Dalam pelaksanaannya, keluarga dan masyarakat sekitar turut berperan mendukung dan mendampingi pasien di rumah yang dapat diberikan sejak pasien didiagnosis hingga membantu mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Rochmawati, 2020). Pengelolaan gejala dilakukan melalui upaya meredakan nyeri serta menangani berbagai permasalahan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang dialami pasien dengan penyakit yang mengancam kehidupannya (Fangidae & S, 2022; Shatri, 2020).

Pemberdayaan keluarga telah diakui sebagai elemen krusial dalam pengelolaan penyakit kronik, terutama untuk meningkatkan kepatuhan, *self-management*, dan kualitas hidup pasien (Aisyah et al., 2023; Magdalena et al., 2023). Beberapa temuan dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam keluarga dapat meningkatkan dukungan emosi, informasi, instrumental, dan penilaian yang diperlukan untuk pasien yang menderita penyakit kronik terapi perawatan jangka panjang (Sugiarto, 2024).

Selain itu, pendampingan paliatif yang berfokus pada keluarga (*caregivers*) terbukti meningkatkan pemahaman tentang perawatan dan kesiapan menghadapi tantangan tahap akhir kehidupan. Berbagai program pendampingan bernuansa keluarga dapat mengurangi hambatan akses dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga mereka (Miranda et al., 2024). Secara praktis, pendekatan ini sejalan dengan model perawatan paliatif yang berpusat pada keluarga dan pasien (*family-centered care)* serta adaptif terhadap kebutuhan multidimensional, termasuk aspek fisik, psikososial, dan spiritual (Rezaee et al., 2025). Oleh karena itu, konteks pemberdayaan keluarga perlu dipertegas sebagai strategi utama dalam mengoptimalkan pendampingan pasien kronik.

Berdasarkan hasil pengkajian di Desa Pamboborang, didapatkan masalah kurangnya pemahaman keluarga mengenai pendampingan dan pelayanan paliatif yang diberikan kepada pasien kronik di rumah atau lingkungan tempat tinggal pasien serta kekurangan pendidikan dan informasi yang relevan tentang perawatan penyakit kronik. Karena itu diperlukan adanya pemberdayaan keluarga dalam optimalisasi pendampingan paliatif pada pasien penyakit kronik. Pemberdayaan dalam kesehatan menekankan peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kemampuan individu maupun keluarga untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan melaksanakan tindakan yang berkelanjutan (*empowerment) (Alwi et al., 2023).* Pemberdayaan keluarga, khususnya, melibatkan peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga yang memungkinkan keluarga berperan sebagai agen perubahan dalam perawatan pasien kronik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman perawatan paliatif keluarga tentang bagaimana merawat pasien yang menderita penyakit kronik di rumah.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini turut berperan terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pendampingan beserta pemberian asuhan paliatif bagi penderita penyakit kronis di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, pemanfaatan Modul Mandar *Care* sebagai media edukasi memberikan sumber informasi yang dapat digunakan keluarga untuk mempelajari kembali materi perawatan paliatif secara mandiri. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong pemberdayaan keluarga serta memperkuat peran kader kesehatan dan tenaga kesehatan dalam pengembangan pendampingan paliatif berbasis masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman keluarga dan

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

memberikan dasar bagi pengembangan program pendampingan paliatif yang berkelanjutan di Desa Pamboborang.

Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode edukasi dan pendampingan yang mencakup dua tahapan utama, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdi terlebih dahulu mengunjungi mitra di Desa Pamboborang, Kabupaten Majene untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Proses identifikasi dilakukan melalui pengamatan langsung serta wawancara awal dengan pihak mitra guna memperoleh gambaran mengenai kebutuhan dan permasalahan yang menjadi dasar penyusunan kegiatan. Setelah informasi yang diperlukan terkumpul, tim melanjutkan proses pengurusan izin administratif kepada pihak terkait sebagai langkah awal sebelum melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pamboborang.

Selanjutnya tahap pelaksanaan yang terdiri atas pelatihan, pemanfaatan teknologi yang disertai dengan kegiatan pendampingan, penilaian terhadap pelaksanaan, serta upaya menjaga kesinambungan program. Tahap pelatihan berupa edukasi pendampingan dan perawatan paliatif pasien kronik pada keluarga secara langsung. Penerapan teknologi menggunakan modul Mandar *Care* yang disajikan dalam bentuk modul cetak berupa edukasi mengenai perawatan paliatif berbasis keluarga diberikan dengan memanfaatkan media informasi dan teknologi yang dapat membantu masyarakat untuk memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang membutuhkan layanan paliatif di rumah. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung kepada keluarga untuk mendukung peningkatan pengetahuan dalam merawat pasien dengan penyakit kronis. Evaluasi dilakukan guna menilai tingkat pengetahuan peserta di awal (*pre-test*) dan setelah kegiatan (*post-test*) mengikuti kegiatan edukasi pendampingan dan perawatan paliatif. Temuan yang diperoleh kemudian diproses secara statistik melalui program SPSS. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Hasil evaluasi selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan tindak lanjut guna mendukung keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Edukasi pendampingan paliatif dilaksanakan pada bulan Juli 2026 di Dusun Konja Selatan, Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae. Materi disampaikan secara langsung kepada keluarga melalui ceramah mengenai prinsip perawatan paliatif. Dalam kegiatan ini, modul Mandar *Care* diperkenalkan sebagai bahan informasi yang dapat dipelajari kembali di rumah. Penggunaan bahan edukasi yang dapat diakses ulang diharapkan membantu peserta mengingat pesan utama setelah kegiatan selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan sebanyak 15 peserta, dengan karakteristik peserta yang disajikan secara terperinci sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Usia		
20 - 30 tahun	4	26,7
31- 40 tahun	6	40
41 - 50 tahun	4	26,7

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
51 - 60 tahun	1	6,7
Jenis Kelamin		
Perempuan	15	100
Laki-laki	0	0
Pendidikan		
SD	3	20
SMP	3	20
SMA/SMK	8	53,3
Sarjana	1	6,7

Data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 15 peserta. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, peserta terbanyak berada pada rentang 31–40 tahun, yakni 6 orang (40%). Sementara itu, kelompok usia 20–30 tahun dan 41–50 tahun berjumlah masing-masing 4 orang (26,7%), sedangkan peserta berusia 51–60 tahun hanya berjumlah 1 orang (6,7%). Seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan perempuan (100%). Dari segi pendidikan terakhir, lulusan SMA/SMK mendominasi dengan jumlah 8 orang (53,3%). Adapun peserta yang menamatkan pendidikan SD dan SMP masing-masing berjumlah 3 orang (20%), sementara 1 orang lainnya (6,7%) memiliki latar belakang pendidikan sarjana.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan Edukasi dan Pendampingan

Kegiatan	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)	*p* value
Pre Test	Baik	10	66,7	0,034
	Cukup	1	6,7	
	Kurang	4	26,7	
Post Test	Baik	12	80	
	Cukup	3	20	
	Kurang	0	0	

Data yang disajikan pada Tabel 2 menggambarkan terjadi perubahan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Pada pengukuran awal, sebanyak 10 peserta (66,7%) telah memiliki pengetahuan yang tergolong baik, sementara 1 peserta (6,7%) berada pada kategori cukup dan 4 peserta lainnya (26,7%) masih menunjukkan pengetahuan yang kurang. Hasil evaluasi awal mengindikasikan bahwa pemahaman sebagian besar berpengetahuan baik terkait pendampingan dan perawatan paliatif. Kondisi ini diduga berkaitan dengan tingkat pendidikan peserta yang mayoritas lulusan SMA/SMK (53,3%), sehingga dapat mendukung kemampuan dalam memahami informasi kesehatan. Selain itu, sebagian besar peserta berusia 31–40 tahun (40%), yang memungkinkan adanya pengalaman dalam merawat anggota keluarga. Pengetahuan awal yang baik juga dapat dipengaruhi oleh paparan informasi kesehatan melalui puskesmas, posyandu, maupun media informasi. WHO (2025) menjelaskan bahwa literasi kesehatan dipengaruhi oleh akses informasi, pengalaman, dan interaksi dengan pelayanan kesehatan. Namun, faktor-faktor tersebut belum menjadi bagian dari pengukuran secara spesifik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Oleh karena itu, edukasi tetap diperlukan untuk memperkuat pengetahuan keluarga dalam memberikan pendampingan paliatif (Li et al., 2021).

Hasil evaluasi setelah pemberian edukasi tentang pendampingan dan perawatan paliatif memperlihatkan adanya peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan kategori baik, yaitu menjadi 12 orang (80%). Sementara itu, sebanyak 3 peserta (20%) berada pada kategori cukup. Pada pengukuran akhir, tidak ditemukan lagi peserta dengan tingkat

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

pengetahuan kurang. Perubahan ini menggambarkan adanya pergeseran tingkat pengetahuan peserta ke arah yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai *p* sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai pendampingan dan perawatan paliatif. Hasil ini sejalan dengan perubahan distribusi pengetahuan peserta, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta pada kategori baik serta tidak adanya peserta yang masih berada pada kategori kurang setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan diikuti oleh peningkatan pengetahuan peserta mengenai pendampingan dan perawatan paliatif.

Hasil pelaksanaan edukasi dan pendampingan memperlihatkan bahwa mayoritas peserta sebenarnya sudah memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik sebelum kegiatan dilaksanakan, meskipun demikian masih terdapat lebih dari seperempat peserta yang membutuhkan penguatan pengetahuan mengenai pendampingan dan perawatan paliatif. Kondisi tersebut relevan dengan karakteristik perawatan paliatif yang memiliki cakupan materi luas, mulai dari pemahaman konsep paliatif, pengelolaan gejala, komunikasi, pemenuhan kebutuhan dasar, dukungan psikososial, hingga aspek spiritual dan dukungan terhadap keluarga. Modul Mandar *Care* diperkenalkan sebagai media edukasi yang dapat digunakan keluarga untuk mempelajari kembali materi pendampingan paliatif secara mandiri. Namun, kemudahan penggunaan dan akseptabilitas peserta terhadap modul belum dievaluasi secara khusus. Oleh karena itu, evaluasi lanjutan diperlukan untuk menilai kemudahan pemahaman, kesesuaian materi, kemudahan penerapan, serta manfaat modul sebagai panduan perawatan pasien penyakit kronis di rumah.



Gambar 1. Edukasi Pendampingan Paliatif

Pelaksanaan edukasi mengenai pendampingan dan perawatan paliatif memberikan gambaran adanya perbaikan tingkat pengetahuan peserta dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan berlangsung. Hal ini tercermin dari perubahan distribusi kategori pengetahuan pada hasil evaluasi akhir. Pemberian edukasi memiliki peran penting dalam membekali keluarga dengan pemahaman mengenai perawatan paliatif yang menyeluruh. Pendekatan ini tidak terbatas pada penanganan keluhan fisik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual pasien, termasuk dukungan bagi anggota keluarga yang terlibat dalam proses perawatan. Hal ini selaras dengan penjelasan *World Health Organization* (WHO, 2020) menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dan pengasuh

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

(*caregiver*) dalam penyelenggaraan layanan paliatif, khususnya yang diberikan di lingkungan rumah dan komunitas.

Hasil tersebut sejalan dengan *systematic review* (Li et al., 2021) yang menggambarkan bahwa pendidikan paliatif mampu mendorong peningkatan pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri peserta, termasuk *family caregiver*. Materi pendidikan yang banyak digunakan meliputi konsep perawatan paliatif, manajemen gejala, dan komunikasi. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dalam kegiatan ini mendukung bukti bahwa edukasi menjadi salah satu pendekatan utama dalam memperkuat kesiapan keluarga dalam memberikan pendampingan kepada pasien dengan penyakit kronis maupun kondisi kesehatan yang memerlukan layanan paliatif.

Hal tersebut juga relevan dengan penelitian (Kristanti et al., 2017) yang menggambarkan pentingnya pelatihan dasar bagi *family caregiver* pasien paliatif. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keluarga merupakan bagian integral dalam proses perawatan, tetapi belum selalu memiliki kesiapan yang memadai untuk memberikan perawatan dasar. Oleh karena itu, edukasi yang diberikan kepada keluarga dan masyarakat perlu diarahkan peningkatan penguasaan konsep yang mendukung perawatan paliatif di rumah.

Melalui praktik nyata, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi pendampingan dan perawatan paliatif dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Edukasi berkelanjutan yang dilengkapi demonstrasi menggunakan Modul Mandar *Care* dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan *caregiver* dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengenali gejala, memberikan kenyamanan, melakukan komunikasi yang tepat, serta mengetahui kapan perlu menghubungi tenaga kesehatan.

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan keluarga melalui edukasi pendampingan paliatif pada pasien penyakit kronis di Desa Pamboborang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi mengindikasikan adanya perubahan ke arah yang lebih baik pada proporsi peserta dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yakni dari 66,7% sebelum kegiatan menjadi 80% setelah kegiatan. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon*, ditemukan hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik ($p = 0,034$). Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis keluarga dapat dijadikan sebagai langkah untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman keluarga dalam memberikan pendampingan paliatif di rumah.

Saran

Sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Puskesmas Totoli diharapkan dapat melaksanakan edukasi dan pendampingan paliatif berbasis keluarga secara berkelanjutan melalui pembinaan serta pemantauan kesehatan pasien penyakit kronis di rumah. Kader kesehatan diharapkan berperan aktif dalam mendampingi keluarga, memberikan edukasi dengan memanfaatkan Modul Mandar *Care*, serta membantu mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang memerlukan tindak lanjut tenaga kesehatan. Sementara itu, Pemerintah Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae, Majene diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program melalui penyediaan fasilitas, koordinasi dengan pihak puskesmas, serta pemberdayaan kader kesehatan. Sinergi antara ketiga pihak tersebut diharapkan dapat memperkuat kemandirian keluarga dalam memberikan pendampingan paliatif kepada pasien penyakit kronis di rumah.

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Barat atas bantuan pendanaan yang diberikan melalui program DIPA Pengabdian Hilirisasi Tahun Anggaran 2026. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Barat, Pemerintah Desa Pamboborang, serta seluruh dosen, mahasiswa, dan pihak lainnya yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Kerja sama dan keterlibatan berbagai pihak tersebut turut mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Aisyah, A., Naryati, N., Widakdo, G., Nuraenah, N., Fadhillah, H., Waluyo, I. K., & Mahmudah, A. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Adekuasi Perawat Ruang Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(10), 4298–4306. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12151

Alwi, Dewiyanti, & Irawati. (2023). Pengaruh edukasi berbasis modul upaya pencegahan penyakit infeksi saluran pernafasan akut terhadap tingkat pengetahuan ibu di posyandupaccinongan wilayah kerja puskesmas tino kabupaten jeneponto. *Jurnal Imiah Keperawatan*, *9*(2). https://doi.org/10.33023/jikep.v9i2.1581

Fangidae, E., & S, Y. (2022). Hambatan Perawat Dalam Memberikan Perawatan Paliatif Kepada Pasien : Kajian Literatur Integratif. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, *2*, 191–200. https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/view/1432/773

Juwita, Nurwahita, Intang, L. N., Klara, W. A., Rusmini, R., Hidayat, R., & Anita, T. (2025). Edukasi Perawatan Paliatif Berbasis Komunitas sebagai Upaya Peningkatan Quality of Life Pasien Kronis di Rumah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 922–927. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17875

Kristanti, M. S., Setiyarini, S., & Effendy, C. (2017). Enhancing the quality of life for palliative care cancer patients in Indonesia through family caregivers: A pilot study of basic skills training. *BMC Palliative Care*, *16*(1). https://doi.org/10.1186/s12904-016-0178-4

Li, W. W., Chhabra, J., & Singh, S. (2021). Palliative care education and its effectiveness: a systematic review. In *Public Health* (Vol. 194, pp. 96–108). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/j.puhe.2021.02.033

Magdalena, M., Wahyuni, D., Syamruth, Y. K., Manurung, I. F. E., Weraman, P., Ikun, M., Pareira, R. D., Masyarakat, P. K., Masyarakat, K., Nusa, U., Kupang, C., & Konseling, P. B. (2023). *Pemberdayaan Keluarga dalam Meningkatkan Self Care Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Daerah Lahan Kering Kepulauan Family Empowerment in Increasing Self Care for Chronic Kidney Disease Patients in Archipelago Dry Land Area*. *2*(2). https://ejournal.politeknikkesehatankartinibali.ac.id/index.php/pkm/

Miranda, R., Smets, T., Pivodic, L., Chambaere, K., Pesut, B., Duggleby, W., Onwuteaka-Philipsen, B. D., Gomes, B., May, P., Szczerbińska, K., Davies, A. N., Ferraris, D., Pasman, H. R., Furlan de Brito, M., Barańska, I., Gangeri, L., Van den Block, L., Alfieri, S., Ashford, K., Ziuziakowska, A. (2024). Adapting, implementing and evaluating a navigation intervention for older people with cancer and their family caregivers in six countries in Europe: the Horizon Europe-funded EU NAVIGATE

Vol. 7, No. 4 (November 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 1631-1638

project. *Palliative Care and Social Practice*, *18*. https://doi.org/10.1177/26323524241288873

Park, S. Y. (2025). Palliative Care in End-Stage Lung Disease. *Journal of Hospice and Palliative Care*, *28*(1), 25–29. https://doi.org/10.14475/jhpc.2025.28.1.25

Qasim, M., Dewi Sartika MS, Juwita, H., & Resky S, S. D. (2025). Peningkatan pengetahuan perawat melalui intervensi perawatan paliatif dan end of life. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *6*(4), 1283–1293. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i4.24198

Rezaee, N., Ghaljeh, M., Pezaro, S., Miri, F., & Mardani-Hamooleh, M. (2025). Facilitators of palliative care provision for people with mental illness: a qualitative analysis from the perspective of mental healthcare staff. *BMC Palliative Care*, *24*(1). https://doi.org/10.1186/s12904-025-01889-x

Rochmawati, E. (2020). *Pemberdayaan Kader Muda Muhammadiyah Peduli Perawatan Pasien Di Rumah (Kamper)*. 1883–1888. https://doi.org/10.18196/ppm.39.120

Shatri, H. (2020). Advanced Directives in Palliative Care. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(2). https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i2.315

Sugiarto, A. M. S. W. M. M. (2024). Tingkat Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa Informasi Artikel Abstrak (Vol. 2, Number 2). http://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS

WHO. (2020, August 5). *Paaliative Care*. Https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Palliative-Care.

WHO. (2025, December 22). *Health literacy*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-literacy